

## **DUKUNGAN KELUARGA DAPAT MENINGKATKAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA IBU BEKERJA DI RUMAH SAKIT ISLAM MUHAMMADIYAH KENDAL**

### ***FAMILY SUPPORT CAN INCREASE EXCLUSIVE BREAST FEEDING TO WORKING MOTHERS AT MUHAMMADIYAH KENDAL ISLAMIC HOSPITAL***

**Sri Widayarti<sup>1</sup>, Siti Istiana<sup>2</sup>, Indri Astuti Purwanti<sup>3</sup>, Nuke Devi Indrawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi S1 Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup> Program Studi Profesi Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>4</sup> Program Studi DIII Kebidanan, FIKKES, Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : [swidyarti77@gmail.com](mailto:swidyarti77@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Persentase pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Kendal yaitu 78,1 % dan merupakan urutan ke-7 persentase terendah di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2022 jumlah Angkatan kerja perempuan yang terdiri dari golongan umur 15 Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun. Penelitian ini bertujuan Mengetahui Hubungan Dukungan Air susu ibu (ASI) merupakan cairan yang keluar langsung dari payudara seorang ibu untuk bayi. Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Desain penelitian ini menggunakan studi Case Control. Sampel penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai anak 6 bulan-2 tahun yang bekerja di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tentang ASI Eksklusif dan Dukungan keluarga yang diuji validitas dengan judgement expert sebanyak 20 pertanyaan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square, sedangkan pada jenis penelitian Case Control didapatkan nilai OR (Odds Ratio) yaitu 131,750 (95 % ci : 13,615 – 1274,927), artinya responden yang memiliki dukungan keluarga yang mendukung mempunyai peluang 131,75 kali untuk memberikan ASI eksklusif dibanding responden yang memiliki dukungan keluarga tidak mendukung. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI pada ibu bekerja di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal

**Kata Kunci :** ASI Eksklusif, Dukungan Keluarga

#### **ABSTRACT**

*The percentage of exclusive breastfeeding in Kendal Regency is 78.1% and is the 7th lowest percentage in Central Java Province. Based on data from the Ministry of Manpower and Transmigration in 2022 the number of the female workforce consisting of the age group 15 is from the Ministry of Manpower and Transmigration in. This study aims to determine the relationship between breast milk (ASI) is the liquid that comes out directly from a mother's breast for the baby. Family support is a form of interpersonal relationship that includes attitudes, actions and acceptance of family members, so that family members feel that someone is paying attention. The research design uses a case control study. The sample of this study were breastfeeding mothers who had children aged 6 months-2 years who worked at the Muhammadiyah Kendal Islamic Hospital. The research instrument was a questionnaire about exclusive breastfeeding and family support which was tested for validity by expert judgment of 20 questions. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the chi-square test, while in the Case Control study the OR (Odds Ratio) value was 131.750 (95% ci: 13.615 – 1274.927), meaning that respondents who have supportive family support have a chance of 131, 75 times to provide exclusive breastfeeding compared to respondents who have unsupportive family support. So it can be concluded that there is a relationship between family support and breastfeeding for working mothers at the Muhammadiyah Kendal Islamic Hospital*

**Keyword :** Exclusive Breastfeeding, Family Support

## **PENDAHULUAN**

World Health Organization (WHO) dan United Nations International Children's (UNICEF) dalam global Strategy for Infant and Young Child Feeding mengatur pola pemberian makan terbaik pada bayi dari lahir sampai usia dua tahun untuk meningkatkan kualitas Kesehatan pada bayi dan anak dengan cara memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayi. (Dewi et al., 2021)

Menurut (Kemenkes RI., 2021), bayi yang mendapat ASI eksklusif yaitu sebesar 56,9 %. Angka tersebut sudah melampaui target program tahun 2021, yaitu 40 %. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada Tahun 2021 sebesar 72,5 %, meningkat bila dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2020 yaitu 67,3 %. Sedangkan persentase pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Kendal yaitu 78,1 % dan merupakan urutan ke-7 persentase terendah di Provinsi Jawa Tengah. (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2021). Berdasarkan data Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2022 jumlah Angkatan kerja perempuan yang terdiri dari golongan umur 15 Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Penelitian yang dilakukan (Fatmawati & Winarsih, 2020) juga didapatkan hasil bahwa 52% mendapat dukungan baik, artinya ibu menyusui mendapat dukungan dari keluarga dalam memberikan ASI, responden menerima dukungan berupa dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan jaringan sosial dimana dukungan keluarga ini bisa efektif dalam mengatasi tekanan psikologis pada masa sulit seperti saat menyusui.

Menurut data yang didapatkan dari sumber daya insani (SDI) Rumah sakit Islam Muhammadiyah Kendal terdapat 296 merupakan pekerja perempuan yang bekerja secara medis. Sedangkan untuk ibu menyusui di Rumah Sakit Islam Kendal dan mempunyai anak umur 6 bulan-2 tahun terdapat 53 ibu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan wawancara terhadap 10 (sepuluh) orang karyawan Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal yang mempunyai anak usia 6 bulan-2 tahun. Didapatkan 4 (empat) diantaranya mengalami kegagalan pemberian ASI eksklusif setelah bekerja.

Ibu mengatakan produksi ASI yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan bayi. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai

“Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja Di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *Observasional analitik retrospektif*. Desain penelitian menggunakan pendekatan *Case Control*. Responden penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai anak usia 6 bulan sampai 2 tahun sebanyak 53. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tentang dukungan keluarga berjumlah 20 pertanyaan yang diuji validitas dengan *Judgement Expert*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Analisa data penelitian ini menggunakan uji *Chi square* yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua kelas atau lebih, data berbentuk nominal dan sampelnya besar. (Kinasih, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang mendukung pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dikategorikan mendukung apabila skor di atas 50 dan dikategorikan kurang apabila skor dibawah 50.

### **Hasil dan Pembahasan Analisa Univariat**

#### **1. Dukungan Keluarga**

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga pada ibu yang bekerja di RSI Kendal, bulan Januari 2023 (n = 53)

<b>Dukungan Keluarga</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Mendukung	35	66.0
Tidak Mendukung	18	34.0
Jumlah	53	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif sebagian besar dukungan keluarga adalah mendukung sebanyak 35 orang (66%). Menurut (Roesli, 2014)

menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Dukungan keluarga yang semakin besar didapat oleh seorang ibu menyusui, maka akan semakin besar pula kemampuan ibu untuk bertahan terus untuk menyusui (Budiasih, 2018). Pada penelitian ini, dukungan keluarga pada ibu bekerja di RSI Muhammadiyah Kendal tahun 2022 dibagi menjadi dua kategori yaitu mendukung dan tidak mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang mendapat dukungan keluarga mendukung yaitu 35 orang (66%) dibanding ibu yang mendapatkan dukungan keluarga tidak mendukung sebanyak 18 orang (34%).

## 2. Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di RSI Kendal, bulan Januari 2023 (n = 53)

<b>Pemberian ASI Eksklusif</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Ya	32	60.4
Tidak	21	39.6
Jumlah	53	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 32 orang (60,4%), sementara yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 21 orang (39,6%).

Menurut (Nasution & Nur Indrawati Liputo, 2014) bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu bagi ibu yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga, intensitas pertemuan antara ibu dan anak berkurang karena ibu yang bekerja mempunyai waktu yang sedikit untuk memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Penelitian ini tidak sejalan dengan (Nasution & Nur Indrawati Liputo, 2014) karena sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif sebanyak 32 orang (60,4%).

## Hasil dan Pembahasan Analisa Bivariat

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja Di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di RSI Kendal, bulan Januari 2023 (n = 53)

Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Total		OR	p value
	Ya		Tidak		N	%		
	n	%	n	%				
Mendukung	31	88.6	4	11.4	35	100	131.750	0,000
Tidak Mendukung	1	5.6	17	94.4	18	100		
Jumlah	32	60.4	21	39.6	53	100		

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil uji hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif atau dapat dikatakan ada perbedaan proporsi pemberian ASI eksklusif antara ibu dengan dukungan keluarga mendukung dengan ibu yang dukungan keluarganya tidak mendukung. Pada ibu yang didukung mendukung oleh keluarganya berpeluang 131,75 kali lebih besar memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang dukungan keluarganya tidak mendukung. Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian (Yamin et al., 2018) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku pemberian ASI eksklusif (Yamin et al., 2018).

Dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dukungan dari orang yang tinggal satu atap dengan ibu. Pengambilan keputusan di dalam rumah tangga seringkali tidak hanya melibatkan antara suami dan istri, tetapi kadang juga melibatkan pendapat dari masing-masing keluarga antara suami dan istri. Seseorang yang tinggal satu atap dengan ibu (responden) merupakan orang dalam keluarga yang mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan keluarga dalam berbagai urusan keluarga tidak terkecuali dalam pemberian ASI eksklusif. Ibu responden, ibu mertua, kakak, maupun saudara lainnya yang sudah dianggap berpengalaman dalam menyusui akan menjadi acuan dalam pemberian ASI. Sebagian besar ibu sudah memberikan makanan selain ASI kepada bayi pada umur bayi 0-6 bulan karena disuruh oleh keluarga. Hal tersebut dikarenakan memang pola pemberian makan yang dilakukan orang tuanya seperti itu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan bukan saja harus diberitahukan kepada ibu yang mempunyai bayi, tetapi kepada keluarga ibu tersebut sehingga dapat mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif selama enam bulan kepada bayinya. Keberhasilan ibu dalam menyusui tidak terlepas dari dukungan yang terus-menerus dari suami. Motivasi ibu untuk menyusui akan bangkit jika memperoleh kepercayaan diri dan mendapat dukungan penuh dari suami (Ramadhani, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Khaerina et al., 2019) menunjukkan bahwa proporsi dukungan suami yang rendah berpeluang 131,75 kali lebih besar untuk perilaku pemberian ASI tidak eksklusif dibandingkan pada ibu yang mendapat dukungan baik. Hasil penelitian (Dam, Imelda. F., Ndoen, I. Honey., & Hinga, 2021) turut mendukung hasil penelitian ini dengan faktor yang paling dominan adalah dukungan keluarga (OR=4,11). Dukungan keluarga dapat diberikan dalam beberapa bentuk, yaitu dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan appraisal/ penghargaan (Friedman, 2016). Penelitian ini menganalisis dukungan keluarga dalam empat kategori tersebut.

Hasil uji hubungan antara dukungan emosional dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara dukungan emosional dengan pemberian ASI eksklusif atau dapat dikatakan ada perbedaan proporsi pemberian ASI eksklusif antara ibu dengan dukungan emosional baik dengan ibu yang dukungan emosionalnya kurang. Pada ibu yang mendapat dukungan emosional baik berpeluang 131,75 kali lebih besar memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang dukungan emosionalnya kurang. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Friedman, 2016) mengenai dukungan keluarga. Hal tersebut berarti ibu menyusui membutuhkan dukungan keluarga dalam bentuk ekspresi empati untuk mendukung pemberian ASI eksklusif.

Hasil uji hubungan antara dukungan informasional dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara dukungan informasional dengan pemberian ASI eksklusif atau dapat dikatakan ada perbedaan proporsi pemberian ASI eksklusif antara ibu dengan dukungan informasional baik dengan ibu yang dukungan informasionalnya kurang. Ibu yang mendapat dukungan informasional baik berpeluang 131,75 kali lebih besar memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang dukungan informasionalnya kurang. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Friedman, 2016) mengenai dukungan keluarga. Ibu yang menyusui memerlukan dukungan dari keluarga berupa nasehat, petunjuk, masukan atau penjelasan bagaimana ibu menyusui bayinya dan pemecahan masalah menyusui. Hasil uji hubungan antara dukungan instrumental dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa secara statistik terdapat hubungan bermakna antara dukungan instrumental dengan pemberian ASI eksklusif atau dapat dikatakan ada perbedaan proporsi pemberian ASI eksklusif antara ibu dengan dukungan instrumental baik dengan ibu yang dukungan instrumentalnya kurang. Pada ibu yang mendapat dukungan

instrumental baik berpeluang 131,75 kali lebih besar memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang dukungan instrumentalnya kurang. Hasil tersebut sejalan dengan teori dukungan keluarga yang dikemukakan oleh (Friedman, 2016). Dukungan instrumental yang dibutuhkan oleh ibu menyusui dapat dalam bentuk pemberian bantuan langsung, bersifat fasilitas atau materi, misalnya menyediakan tempat yang nyaman untuk menyusui, membantu meringankan tugas rumah tangga, memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan, memberikan makanan yang bergizi.

Hasil uji hubungan antara dukungan appraisal dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan bermakna antara dukungan appraisal dengan pemberian ASI eksklusif atau dapat dikatakan tidak ada perbedaan proporsi pemberian ASI eksklusif antara ibu dengan dukungan appraisal baik dengan ibu yang dukungan appraisalnya kurang. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Friedman, 2016) mengenai dukungan keluarga. Teori tersebut menjelaskan bahwa dukungan appraisal/ penghargaan berbentuk penilaian yang positif, penguatan (pembenaran) untuk melakukan sesuatu, umpan balik atau menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan individu dalam keadaan stres serta dukungan untuk maju persetujuan terhadap gagasan dan perasaan individu lain. Hasil uji statistik tersebut tidak berhubungan kemungkinan karena terdapat faktor lain yang lebih mempengaruhi perilaku memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil analisis hubungan keempat bentuk dukungan keluarga, didapatkan hasil bahwa dukungan instrumental memiliki pengaruh yang paling besar dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Ibu yang menyusui sangat membutuhkan bantuan secara langsung dalam proses pemberian ASI sebab ibu merasa kerepotan untuk mengurus bayinya seorang diri. Dukungan dari keluarga berupa bantuan untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga, mendampingi ibu ke pelayanan kesehatan, dukungan berupa materi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, dan memberikan tempat dan suasana yang nyaman untuk menyusui.

## **KESIMPULAN**

Dukungan keluarga sangat berhubungan dengan pemberian asi eksklusif, dimana ibu yang mendapatkan dukungan keluarga lebih banyak memberikan asi eksklusif dibandingkan dengan ibu bekerja yg tidak mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga. mayoritas responden dalam penelitian ini memberikan ASI Eksklusif, Ada hubungan dukungan keluarga

dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal, dengan  $p = 0,000 < \alpha 0,05$  dan nilai OR 131.750 (95% CI : 13.615 – 1274.927).

## SARAN

### 1. Bagi Responden

Hasil dari penelitian ini disarankan bagi responden dan keluarga untuk lebih memberikan dukungan yang optimal dalam -pemberian ASI eksklusif .

### 2. Bagi RSI Muhammadiyah Kendal

Hasil dari penelitian ini disarankan bagi RSI Muhammadiyah Kendal, khususnya bidan agar lebih meningkatkan pelayanan terutama pada ibu hamil dan ibu nifas agar memahami pentingnya ASI eksklusif pada bayi.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini disarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu, misalnya faktor stress, budaya dan sosial ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dam, Imelda. F., Ndoen, I. Honey., & Hinga, I. T. (2021). Media Kesehatan Masyarakat. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 63–71.
- Dewi, S. wulan R., Ainun Nisa, V., Sunarni, N., & Rosidah, S. (2021). *Pengaruh Lama Jam Kerja Pada Ibu Bekerja Terhadap Pemberian Asi Eksklusif*. 7–10.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 61.
- Fatmawati, Y., & Winarsih, B. D. (2020). *Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Undaan Kudus*. 260–267.
- Friedman, M. m. (2016). *Keperawatan keluarga : Teori dan Praktik* (3rd ed.). Jakarta : EGC.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Khaerina, U., Herini, S., & Ismail, D. (2019). Hubungan Status ASI Eksklusif dan Pemberian Kolostrum dengan Kejadian Autisme pada Anak di Bawah 10 tahun. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(3), 99. <https://doi.org/10.22146/jkr.42832>

- Nasution, S. I., & Nur Indrawati Liputo, M. M. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014*.
- Ramadhani, F. (2019). Faktor Determinan Sosial Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Di Sratejo, Baureno, Kota Bojonegoro. *Ikesma*, 15(1), 59. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v15i1.14414>
- Roesli, A. (2014). *Mengenal ASI Eksklusif (SFGFGFGFGF)*. Trubus Agriwidya.
- Yamin, A., Windani, C., & Sari, M. (2018). *Relationship of Family Support Towards Self-Management and Quality of Life of Patients with Type 2 Diabetes Mellitus*. 6, 175–182.